

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Perkembangan website semakin berkembang pesat, salah satunya pada lembaga pendidikan yaitu sekolah. Adanya website sekolah diharapkan dapat membantu sekolah dalam mempromosikan sekolah itu sendiri, menyediakan informasi untuk masyarakat luas, dan sebagai media komunikasi antara sekolah dengan siswa, orangtua, alumni, dan lembaga-lembaga terkait[1]. Sebagai media promosi, website sekolah seharusnya menyediakan konten-konten yang menarik, update, dan juga terpercaya. Sehingga pengunjung website tertarik untuk mengakses website sekolah tersebut.

SMA Labschool Untad Palu merupakan sekolah lab yang didirikan pada tahun 2012 dengan tujuan meningkatkan taraf pendidikan di Kota Palu, yang dimana sekolah tersebut merupakan satu-satunya sekolah labschool yang berada di Indonesia Timur. Menurut KBB1, sekolah laboratorium adalah sekolah yang berada langsung di bawah pengawasan suatu lembaga pendidikan guru yang berfungsi untuk mengadakan latihan praktek, peragaan, dan sebagainya[20]. Namun, pada SMA Labschool Untad Palu hanya terdapat sebanyak 222 murid pada TA 2022/2023 secara keseluruhan. Sehingga dengan adanya website sekolah diharapkan dapat membantu SMA Labschool Untad Palu dalam memberikan informasi lebih tentang sekolah tersebut kepada masyarakat luas dan sebagai media promosi sekolah agar calon siswa baru memiliki minat yang lebih tinggi untuk bersekolah di SMA Labschool Untad Palu. Namun, saat dilakukan observasi terhadap website SMA Labschool Untad Palu ditemukan adanya kekurangan pada konten website tersebut yang juga mempengaruhi pelabelan pada website tersebut. Kekurangan pada website tersebut dapat dilihat dari kondisi konten yang belum menyediakan informasi yang lengkap atau masih banyak yang kosong, dan konten belum tersaji dengan baik. Sehingga, hal tersebut juga mengakibatkan pelabelan pada website menjadi kurang tepat dan tidak sesuai dengan informasi yang ditampilkan pada website. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, diperlukan adanya perancangan arsitektur informasi yang bertujuan untuk memperoleh rekomendasi tampilan konten dan pelabelan yang sesuai dengan website SMA Labschool Untad Palu.

Arsitektur informasi digunakan sebagai acuan untuk mengatur sebuah konten website dan cara untuk melakukan perancangan struktur website agar lebih mudah ditemukan[6]. Untuk memperoleh rekomendasi konten website SMA Labschool Untad Palu, dilakukan dengan cara mengobservasi website sekolah menengah atas yang ada di Kota Palu dan website dari sekolah menengah atas dengan UTBK terbaik tahun 2021, yang tujuannya adalah mencari tahu daftar konten pada website-website tersebut. Kemudian, untuk menentukan pelabelan pada website SMA Labschool Untad Palu, ditentukan dengan cara mengimplementasikan metode *Crowdsourced labelling* dan *Weighted Majority Voting*. Metode *Crowdsourced labelling* akan dilakukan oleh beberapa partisipan yang merupakan khalayak umum yang dimana tidak membutuhkan keahlian khusus untuk melakukan pelabelan tersebut. Selanjutnya, metode *Weighted Majority Voting* dilakukan untuk menghitung hasil akhir pelabelan berdasarkan hasil implementasi metode *Crowdsourced labelling* dengan menjumlahkan setiap bobot yang diperoleh[3]. Hasil dari rekomendasi konten dan pelabelan yang telah diperoleh kemudian dimodelkan berupa perancangan prototipe secara *High Fidelity Prototype*. Kemudian, dilakukan pengujian hasil menggunakan teknik A/B Testing yaitu dengan melakukan perbandingan dan mengadopsi pertanyaan dari metode WEBUSE pada kuesioner yang disebarkan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, diharapkan dengan adanya rekomendasi konten dan pelabelan pada website menggunakan metode *Crowdsourced Labelling* dan *Weighted Majority Voting* bisa membantu website SMA Labschool Untad Palu untuk menyediakan konten dan pelabelan yang sesuai dengan tujuan dibuatnya website tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja konten yang dapat direkomendasikan untuk website SMA Labschool Untad Palu?
2. Bagaimana pelabelan pada website SMA Labschool Untad Palu menggunakan metode *Crowdsourced Labelling* dan *Weighted Majority Voting*?

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi konten dan pelabelan yang sesuai dengan tujuan pembuatan website SMA Labschool Untad Palu yang dilakukan dengan menggunakan metode *Crowdsourced Labelling* dan *Weighted Majority Voting*.

1.4 Organisasi Tulisan

Adapun organisasi penulisan pada penelitian ini adalah Pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan organisasi penulisan. Studi terkait, berisi teori-teori yang berkaitan dengan penelitian

pada Tugas Akhir ini, seperti website, arsitektur informasi, konten, Crowdsourced Labeling, Weighted Majority Voting, High Fidelity Prototype. Alur pemodelan, berisi mengenai alur pemodelan yang akan dilakukan selama penelitian dengan flowchart beserta penjelasan di setiap langkahnya. Evaluasi, berisi mengenai skenario pengujian yang dilakukan, hasil pengujian, dan analisis hasil pengujian. Kesimpulan, berisi kesimpulan akhir berdasarkan hasil penelitian pada Tugas Akhir yang mengacu pada tujuan penelitian. Daftar pustaka, berisi referensi-referensi yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir. Lampiran, berisi data-data pendukung penelitian, seperti daftar konten hasil observasi website SMA di Kota Palu.